

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan III 2018

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan III 2018		Posisi Triwulan II 2018		Posisi Triwulan III 2018		Posisi Triwulan II 2018	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		54 hari		62 hari		54 hari
	HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)								
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		12,387,014		12,806,183		13,284,548		13,803,584
	ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)								
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	38,269,299	2,636,242	31,558,937	2,493,083	40,915,102	2,836,533	34,439,239	2,699,708
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	23,813,757	1,190,688	18,037,758	1,076,582	25,099,549	1,254,977	18,927,224	1,133,532
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	14,455,541	1,445,554	13,521,179	1,416,501	15,815,554	1,581,555	15,512,015	1,566,176
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	18,504,470	6,893,112	22,532,050	8,301,611	#DIV/0!	7,537,556	24,220,377	9,235,212
	a. Simpanan Operasional	11,694,573	2,505,019	9,799,182	2,469,120	11,938,390	2,541,682	9,991,182	2,516,280
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	6,809,897	4,388,093	12,732,868	5,832,491	7,681,174	4,995,874	14,229,194	6,718,932
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		94		516		94		516
6.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	15,488,041	3,086,010	14,296,731	6,016,921	17,054,252	3,164,320	16,148,415	6,095,545
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	279,052	279,052	641,813	871,709	279,052	279,052	641,813	871,709
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,925,224	392,522	4,862,228	274,361	3,925,224	392,522	4,862,228	274,361
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	9,113,425	244,095	6,432,755	205,324	10,679,636	322,406	8,284,439	283,948
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	2,170,340	2,170,340	2,359,934	4,665,527	2,170,340	2,170,340	2,359,934	4,665,527
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		12,615,458		16,812,131		13,538,503		18,030,981
	ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)								
8.	Pinjaman dengan agunan secured lending	-	-	2,299,167	421,334	-	-	2,593,274	673,505
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	844,945	426,894	1,239,908	706,006	901,176	455,009	1,306,171	732,390
10.	Arus kas masuk Lainnya	1,340,594	1,119,845	7,695,526	3,749,293	1,340,594	1,119,845	7,695,526	3,749,293
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	2,185,540	1,546,739	11,234,600	4,876,633	2,241,770	1,574,854	11,594,971	5,155,188
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12.	TOTAL HQLA		12,387,014		12,806,183		13,284,548		13,803,584
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		11,068,719		11,935,498		11,963,649		12,875,793
14.	LCR (%)		111.91%		107.29%		111.04%		107.21%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Posisi Triwulan III 2018 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Juli 2018 s.d September 2018 (62 titik data).

Nilai outstanding Posisi Triwulan II 2018 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan April 2018 s.d Juni 2018 (54 titik data).

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan III 2018

Analisis secara Individu

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Bukopin pada Triwulan III 2018 adalah 111,91%, mengalami kenaikan (4,62%) apabila dibandingkan dengan rasio LCR pada Triwulan II 2018 yang hanya mencapai 107,29%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan meskipun terdapat penurunan total HQLA sebesar Rp. 419,17 Miliar (dari Rp. 12,81 Triliun pada Triwulan II menjadi Rp. 12,34 Triliun pada Triwulan III) namun juga terdapat penurunan pada total *Net Cash Outflow* sebesar Rp. 866,78 Miliar (dari Rp. 11,93 Triliun pada Triwulan II menjadi Rp. 11,07 Triliun pada Triwulan III).

Adapun jenis HQLA Bank Bukopin yang terbesar pada Triwulan III 2018 adalah HQLA level 1 dengan proporsi sebesar 99,91% dari total HQLA, yaitu berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka tingkat likuiditas Bank Bukopin pada posisi Triwulan III 2018 masih terkelola dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh HQLA yang sangat memadai untuk meng-cover arus kas keluar selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario *stress*.

Dalam mengelola likuiditas, Bank Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Diantaranya untuk memastikan kemampuan Bank Bukopin dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan limit tertentu.

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas sehingga Bank Bukopin dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan serta peningkatan bisnis Bank Bukopin.

Analisis secara Konsolidasi

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan III 2018 adalah 111,04%, mengalami kenaikan (3,84%) apabila dibandingkan dengan rasio LCR pada Triwulan II 2018 yang hanya mencapai 107,21%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan meskipun terdapat penurunan Total HQLA sebesar Rp. 519,04 Miliar (dari Rp 13,80 Triliun pada Triwulan II menjadi Rp 13,28 Triliun pada Triwulan III) namun juga terdapat penurunan pada total *Net Cash Outflow* sebesar Rp 912,14 Miliar (dari Rp 12,87 Triliun pada Triwulan II menjadi Rp 11,96 Triliun pada Triwulan III).

Jenis HQLA Bank Bukopin (Konsolidasi) yang terbesar pada Triwulan III 2018 adalah HQLA level 1 dengan proporsi sebesar 99,81% dari total HQLA, yaitu berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Berdasarkan tersebut, kondisi likuiditas Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan III 2018 masih terkelola dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh HQLA yang sangat memadai untuk meng-cover arus kas keluar selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario *stress*.